



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

AULIA RIZKI SUBANDRIO

NIM. 12 220 0052

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

AULIA RIZKI SUBANDRIO

NIM. 12 220 0052

Pembimbing I

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 2013122 001

Pembimbing II

H. Ali Hardana, M. Si

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**

Hal : Lampiran Skripsi
An. **Aulia Riski Subandrio**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar
Islam

Padangsidempuan, 2 November 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

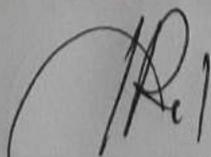
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Aulia Riski Subandrio** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen IAIN Padangsidempuan Menabung di Bank Syariah**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

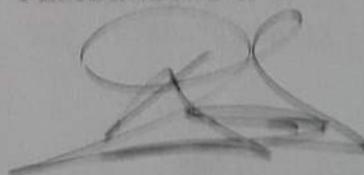
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP. 19740626 2003122 001

PEMBIMBING II



H. ALI HARDANA, M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DOSEN IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2016
Saya yang Menyatakan,



AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM. 12 220 0052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN IAIN PADANGSIDIMPUAN MENABUNG DI BANK SYARIAH.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : November 2016

Yang menyatakan,



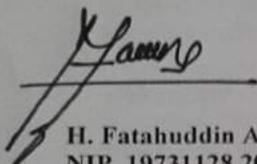
**AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM. 12 220 0052**

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

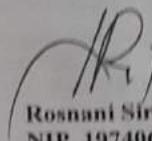
NAMA : AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DOSEN IAIN PADANGSIDIMPUAN
MENABUNG DI BANK SYARIAH

Ketua

Sekretaris

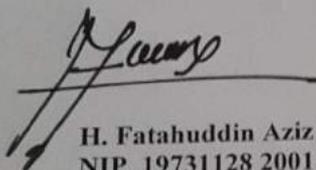


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

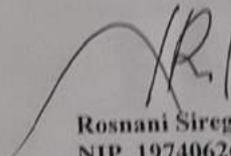


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

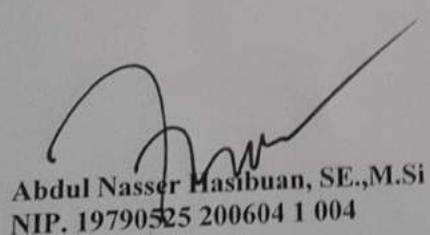
Anggota



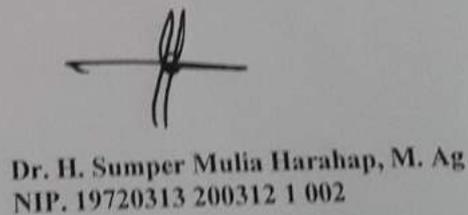
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Oktober 2016
Pukul : 09:00 s/d 11:00 WIB
Hasil/Nilai : 77 (B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,486



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

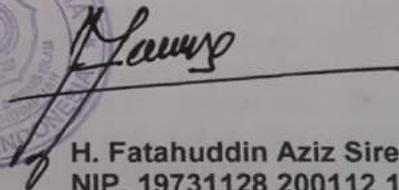
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DOSEN IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

**NAMA : AULIA RISKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 31 Oktober 2016
Dekan,



**H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001**

ABSTRAK

NAMA : AULIA RIZKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DOSEN IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

Dosen IAIN Padangsidimpuan merupakan tenaga pendidik yang berbasis Islami, dan seharusnya memiliki minat menabung dominan ke bank syariah. Dalam hal ini dosen IAIN Padangsidimpuan masih belum sepenuhnya menggunakan layanan dari bank syariah. Sedangkan Majelis Ulama Indonesia telah menetapkan bunga bank konvensional adalah haram. Jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor pelayanan, produk dan *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi dosen IAIN untuk menabung di bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pelayanan, produk, dan *religiusitas*, pengaruh dan tabungan terhadap minat dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada 41 responden dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *stratified sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pelayanan (X_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0,460 < 2,026$. Variabel produk (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0,028 < 2,026$. Dan variabel *religiusitas* (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $4,256 > 2,026$. Sedangkan secara simultan, variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari F hitung $>$ F tabel yaitu $F_{hitung} 14,102 > F_{tabel} 2,86$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 yang berarti variabel minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* sebesar 53,3% dan sisanya sebesar 46,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan berserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapat sapaat dari beliau. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Menabung di Bank Syariah”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis,

S.E., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA sebagai Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat untuk membangun semangat, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

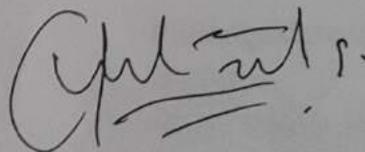
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Alm. Sanim, Ibunda Rosmina, kakanda Suharni dan Suriyati, abang handa Kasmuri, Sucipto dan Surianto, adinda tersayang ponija Srijuwita, Joko Prianto dan adinda Dewi Sartika Hasibuan yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.
8. Para sahabat Syahrul Kadri Lubis, Risnawati Tambunan, Muhammad Irsan Tambunan, R. Boy Sandy Martua Pane, Muhammad Jimmy Anshor Sinaga, Seprihadi, Asmanul Kahfi Guci, Khairul Padli Siregar, Ahmad husein, Tarmijji Taher Sihombing, Ilham Ady Syaputra Rambe, Leli Suryani Lubis, Khoirunnisan, Janiarti Sakinah Pasaribu, Ariska Zadidah Harahap, Fitri Wardani Harahap, Ria Safitri, Muhammad Jenni Juwita, yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 27 September 2016

Peneliti,



AULIA RIZKI SUBANDRIO

NIM. 12 220 0052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	Kasrah	I	i
—	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN LAMPIRAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Kajian Teori	15
a. Pengertian Faktor-faktor	15
b. Minat	15
c. Dosen	16
d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	16
e. Faktor Timbulnya Minat	19
f. Faktor Minat Menabung.....	20

g. Tabungan Bank Syariah	21
h. Pengertian pelayanan	24
i. Produk Bank Syariah	30
j. Religiusitas	32
2. Kerangka Fikir	36
3. Hipotesis.....	37
4. Penelitian Terdahulu	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel.....	45
D. Sumbe Data	46
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
1. Angket	46
2. Wawan Cara	48
3. Opservasi	49
4. Dokumentasi	49
F. Analisis Data	49
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	50
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
I. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
J. Uji Hipotesis	53
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t)	53
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah singkat IAIN Padangsidimpuan	54
1. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	57
2. Tujuan IAIN Padangsidimpuan	57
3. Lambing/Logo IAIN Padangsidimpuan.....	58
B. Analisis Data Penelitian	59
1. Identifikasi Responden	59
2. Uji Statistik Deskriptif.....	60
3. Uji Validitas dan Realibilitas.....	61
4. Uji Asumsi Klasik	65
5. Analisis Regresi Berganda.....	69
6. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Depenisi Operasional Variabel	4
Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi	44
Tabel 3.2 : Rumus Skala Likert	47
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Pelayanan	47
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Produk	48
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Religiusitas	48
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Minat Menabung	48
Tabel 4.1 : Identifikasi Responden	59
Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.13 : Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.14 : Uji Signifikansi secara Simultan.....	74
Tabel 4.15 : Interpretasi Nilai R	75
Tabel 4.16 : Hasil Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. : kerangka berfikir	37
Gambar 2. : Logo IAIN.....	58
Gambar 3. : Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual.....	66
Gambar 4. : Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

ABSTRAK

NAMA : AULIA RIZKI SUBANDRIO
NIM : 12 220 0052
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI DOSEN IAIN
PADANGSIDIMPUAN MENABUNG DI BANK
SYARIAH**

Dosen IAIN Padangsidimpuan merupakan tenaga pendidik yang berbasis Islami, dan seharusnya memiliki minat menabung dominan ke bank syariah. Dalam hal ini dosen IAIN Padangsidimpuan masih belum sepenuhnya menggunakan layanan dari bank syariah. Sedangkan Majelis Ulama Indonesia telah menetapkan bunga bank konvensional adalah haram. Jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor pelayanan, produk dan *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, sedangkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi dosen IAIN untuk menabung di bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pelayanan, produk, dan *religiusitas*, pengaruh dan tabungan terhadap minat dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada 41 responden dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu *stratified sampling*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pelayanan (X_1) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,460 < 2,026$. Variabel produk (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,028 < 2,026$. Dan variabel *religiusitas* (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $4,256 > 2,026$. Sedangkan secara simultan, variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, terlihat dari F hitung $> F$ tabel yaitu $F_{hitung} 14,102 > F_{tabel} 2,86$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 yang berarti variabel minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah dapat dijelaskan oleh variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* sebesar 53,3% dan sisanya sebesar 46,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Defenisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	15
1. Kajian Teori	15
a. Pengertian Faktor-faktor	15
b. Minat	15
c. Dosen	16
d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	16
e. Faktor Timbulnya Minat	19

f. Faktor Minat Menabung.....	20
g. Tabungan Bank Syariah.....	21
h. Pengertian pelayanan.....	24
i. Produk Bank Syariah.....	30
j. Religiusitas.....	32
2. Kerangka Fikir.....	36
3. Hipotesis.....	37
4. Penelitian Terdahulu.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Sumbe Data.....	46
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
1. Angket.....	46
2. Wawan Cara.....	48
3. Opservasi.....	49
4. Dokumentasi.....	49
F. Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Multikolinearitas.....	51
c. Uji Heteroskedastisitas.....	52
I. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
J. Uji Hipotesis.....	53
1. Uji Signifikansi Parsial (uji t).....	53

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	53
--	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah singkat IAIN Padangsidimpuan	54
1. Visi dan Misi IAIN Padangsidimpuan	57
2. Tujuan IAIN Padangsidimpuan	57
3. Lambing/Logo IAIN Padangsidimpuan.....	58
B. Analisis Data Penelitian	59
1. Identifikasi Responden	59
2. Uji Statistik Deskriptif.....	60
3. Uji Validitas dan Realibilitas.....	61
4. Uji Asumsi Klasik	65
5. Analisis Regresi Berganda.....	69
6. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. : Depenisi Operasional Variabel	4
Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 : Jumlah Populasi	44
Tabel 3.2 : Rumus Skala Likert	47
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Pelayanan	47
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Produk	48
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Religiusitas	48
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Minat Menabung	48
Tabel 4.1 : Identifikasi Responden	59
Tabel 4.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.13 : Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4.14 : Uji Signifikansi secara Simultan.....	74
Tabel 4.15 : Interpretasi Nilai R	75
Tabel 4.16 : Hasil Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. : kerangka berfikir	37
Gambar 2. : Logo IAIN.....	58
Gambar 3. : Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual.....	66
Gambar 4. : Hasil Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Islam di Indonesia disebut dengan bank syariah, yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam, antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro.

Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, *masalahah*, sistem zakat, bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan *spekulatif* yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sementara nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu, *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathonah*.¹

Sekarang ini banyak berkembang bank syariah di Indonesia, bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Dalam rangka menjalankan kegiatannya, bank syariah harus

¹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta, Rajawali Pers, 2003), hlm. 30.

berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu, bagi bank syariah bunga bank adalah riba.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasinya pada syariat (hukum) Islam. Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah. Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar dalam pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga peranannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat.²

Berdasarkan pasal 4 UU Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosialnya dalam bentuk lembaga baitulmal.³ Produk-produk bank syariah secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa perbankan, dan produk kegiatan sosial.

Produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk memobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil

² Khaerul Imam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 15-16.

³ Rizal Yaya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah, Teori Dan Praktek Kontemporer (Edisi 2)* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 48.

sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Produk pendanaan bank syariah mempunyai empat jenis yaitu Giro, Tabungan, Deposito, dan Obligasi. Pendanaan dengan produk tabungan menggunakan tiga prinsip yaitu tabungan dengan prinsip *wadiah*, *qardh*, dan *mudharabah*.⁴

Dengan produk-produk yang dimiliki bank syariah ini diharapkan mampu untuk memacu pertumbuhan bank syariah, walaupun demikian kalangan perbankan syariah menyadari bahwa untuk perkembangan perbankan syariah dibutuhkan komitmen yang tinggi dari semua pihak guna bersama-sama memajukan perbankan syariah, kalangan perbankan syariah juga menyadari masih ada kelemahan dan tantangan yang masih harus dihadapi oleh perbankan syariah. Diantara kelemahan tersebut adalah masih terbatas dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah. Masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi yang optimal, terutama segmen masyarakat yang dinilai berada di lingkungan yang berpotensi menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai syariah.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam, dan memiliki potensi untuk menumbuh kembangkan perbankan syariah, baik melalui ajaran dan pemahaman yang diajarkan oleh dosen. Dosen IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 162 orang,⁵ dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda,

⁴ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm, 112-113.

⁵ Biro IAIN Padangsidimpuan (Bagian kepegawaian, Bulan Agustus 2016.)

baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam, dan masing-masing dosen mempunyai persepsi yang berbeda dalam memandang perbankan syariah.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa dosen IAIN Padangsidempuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa menurut mereka kehadiran bank syariah itu bagus, bahkan sangat bagus, karena bank syariah adalah bank dengan sistem syariah (Islam). Walaupun dalam kenyataannya penerapan bank syariah yang ideal itu masih belum betul-betul bisa diaplikasikan sepenuhnya, paling tidak kita tidak menggunakan bank yang murni konvensional, agar terhindar dari riba. Diharapkan bank syariah mampu membenahi diri untuk menjadi bank syariah yang ideal sepenuhnya, dengan tahap demi tahap. Karena untuk membuat bank syariah yang ideal tidak semudah membalikkan telapak tangan, dan itu semua membutuhkan proses.⁶

Dalam kenyataannya ada beberapa dosen yang memiliki pengalaman yang kurang baik dari bank syariah, dimana dalam wawancara tersebut dinyatakan bahwa dalam proses pelayanannya masih masih kurang efektif dan efisien, dimana pelayanan yang dilakukan bank syariah masih lama dan rumit, bahkan ada yang memiliki pengalaman dengan waktu pemrosesan data sampai 3 bulan mach belum di proses.⁷ Selain itu, untuk meningkatkan daya saing diantara lembaga keuangan yang ada, perlu adanya peningkatan kualitas produk/jasa, proses dan manusia. Pelayanan juga juga dapat diartikan setiap tindakan membantu, menolong, memudahkan, menyenangkan dan

⁶ Wawancara Bersama Beberapa Dosen IAIN Padangsidempuan (11-12 Mei 2016).

⁷ *Ibid.*,

manfaat bagi orang lain jika pelayanan yang baik dan efektif diberikan kepada pelanggan (nasabah) dan loyalitas pelanggan akan terjadi.⁸

Seiring dengan perkembangan zaman, sebagian besar produk-produk bank syariah merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, kesuksesan produk-produk perbankan syariah menjadi sangat luas dan lebih lengkap dari produk-produk perbankan konvensional.⁹

Secara tidak langsung IAIN Padangsidimpuan yang berbasis Islami, akan menambah wawasan dosen yang berkecimpung di dalamnya mengenai syariat Islam. Menurut Bustanudin Agus dalam bukunya yang berjudul *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, dikatakan bahwa, ekspresi *religius* ditemukan dalam budaya material, perilaku manusia, nilai, norma, hukum dan sebagainya. Tidak ada aspek kebudayaan lain dari agama yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dalam kehidupan manusia.¹⁰ Dengan demikian dalam kehidupan sehari-hari seluruh aktifitas kita tidak terlepas dari pengaruh *religiusitas* kita sendiri, begitu pula dengan para dosen IAIN Padangsidimpuan.

Dari keseluruhan jumlah dosen IAIN Padangsidimpuan tersebut mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan, dari jumlah dosen IAIN yang berjumlah 162

⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 169.

⁹ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 60.

¹⁰ Islachul Imam, *religiusitas* (<http://islachul08.blogspot.com/2014/02/memahami-makna-religiusitas.html>). diakses pada tanggal 6 April 2016. Pukul. 20.30 WIB).

orang masih ditemukannya dosen yang masih menggunakan layanan bank konvensional.

Sementara itu praktik bank konvensional sudah jelas haram, seperti menerima tabungan dengan imbalan bunga, yang kemudian dipakai untuk dana kredit perbankan dengan bunga berlipat. Dan segala yang berhubungan dengan bunga bank adalah haram, hal ini sesuai dengan keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga.¹¹

Menurut Ulama Muhammad Netajullah Shiddiqi setelah dikutip dari Hendi Suhendi bunga bank adalah haram, karena bunga bersifat menindas (*zhalim*) yang menyangkut pemerasan, bunga bank memindahkan kekayaan dari orang miskin (lemah) kepada orang yang kaya (kuat) yang kemudian dapat menyebabkan ketidak seimbangan kekayaan. Hal ini bertentangan dengan kepentingan sosial dan berlawanan dengan kehendak Allah yang menghendaki penyebaran pendapatan dan kekayaan yang adil.¹²

Selain itu ketetapan keharaman bunga bank juga telah dinyatakan oleh keputusan tiga forum internasional, yaitu *Majma'ul Buhuts al-Islamiyyah* di Mesir pada Mei 1965, *Majma' al-Fiqh al-Isami* di Jeddah, Arab Saudi, pada Desember 1985, *Majma' Fiqh Rabithah al-A'lam al-Islami* di Mekkah Arab Saudi, pada bulan Rajab 1406 H. begitu juga dengan Ijtimak Ulama Komisi Fatwa Majelis Ulama (MUI) se-Indonesia menetapkan fatwa bahwa bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu yang melakukan praktik pembungaan adalah haram. Hal

¹¹ <http://mui.or.id/produk-mui/fatwa-mui/fatwa-komisi-fatwa-mui>, diakses pada tanggal 4 Maret 2016, pukul 00.33 WIB.

¹² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 277-278.

dimaksud, berarti warga masyarakat Islam tidak diperbolehkan oleh ajaran agamanya untuk melakukan transaksi dengan lembaga konvensional dimaksud, dengan demikian diungkapkan oleh ketua Komisi Fatwa MUI, KH. Ma'ruf Amin Tanggal 16 Desember 2003.¹³

Dengan demikian, dari uraian di atas seharusnya minat dosen IAIN padangsidempuan lebih condong kebank syariah. Menurut Zakia Derajat “minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang lain”.¹⁴ Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh “minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹⁵ Menurut Hasan Alwi, “minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu untuk belajar”.¹⁶

Dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Dani Panca Setiasih (salah satu penelitian terdahulu peneliti) yang berjudul “Analisis *Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku* Dosen Terhadap Perbankan Syariah” dalam penelitiannya menyatakan bahwa para dosen sudah banyak mengetahui tentang adanya bank syariah, maka sudah selayaknya para dosen cenderung memilih menggunakan jasa perbankan syariah dibandingkan dengan bank konvensional, dimana dosen yang lebih sering mengkaji tentang produk-produk bank syariah, jadi dengan adanya pengetahuan tentang perbankan

¹³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 117-118.

¹⁴ Zakia Derajat, *Imetidik Khusus Pengejaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

¹⁵ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahap, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

¹⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 744.

syariah tersebut seharusnya sangat mempengaruhi sikap dosen terhadap produk-produk bank syariah sehingga akan sangat wajar apabila sebagian dosen mampu menyikapi produk-produk perbankan syariah.

Secara sistem perbankan syariah lebih bagus atau amanah dibandingkan dengan perbankan konvensional, dapat dijadikan alternatif untuk bertransaksi sehingga tidak bergantung dengan sistem perbankan yang murni konvensional berbasis bunga.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang dilakukan dengan para dosen IAIN Padangsidimpuan, maka Peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Menabung di Bank Syariah**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pelayanan bank syariah.
2. Pelayanan bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.
3. Produk Tabungan bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.
4. *Religiusitas* tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank Syariah.

¹⁷ www://jptptiain-danipancas-1-fileksr-h.pdf, diakses pada 15 Maret 2016, pukul 10.30.

5. Kurangnya pengaruh pelayanan, produk, dan *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan untuk menabung di bank syariah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan terhadap masalah yang terjadi dan mengingat luasnya cakupan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dosen untuk menabung di bank syariah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan untuk menabung di bank syariah.
2. Apakah produk berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan untuk menabung di bank syariah.
3. Apakah *religiusitas* berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan untuk menabung di bank syariah.
4. Apakah faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* mempengaruhi minat dosen IAIN Padangsidimpuan untuk menabung di bank syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelayanan bank syariah berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.
2. Apakah produk bank syariah berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

3. Apakah *religiusitas* berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.
4. Apakah faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* mempengaruhi minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi-defenisi operasional dari judul penelitian: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi dosen IAIN Padangsidimpuan Menabung di Bank Syariah.

Tabungan (*saving deposit*) merupakan jenis simpanan yang sangat populer dilapisan masyarakat indonesia. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan *cek, bilyet giro*, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁸

Pelayanan atau *service* adalah setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat kepemilikan sesuatu produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan suatu produk fisik.¹⁹

Pengertian produk secara umum adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan. Sementara

¹⁸ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 67.

¹⁹ H. Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksa, 2015), hlm. 152.

produk yang berupa jasa dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.²⁰

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata dasar *religion* yang berarti agama, dari istilah *religion* inilah muncul istilah *religiøs* yang berarti keagamaan.

Menurut Bustanudin Agus dalam bukunya yang berjudul *agama dalam kehidupan manusia*, dikatakan bahwa, ekspresi *religiøs* ditemukan dalam budaya material, perilaku manusia, nilai, norma, hukum dan sebagainya. Tidak ada aspek kebudayaan lain dari agama yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dalam kehidupan manusia.²¹

Dari pengertian para ahli di atas maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	pelayanan (X ₁)	Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lain.	1. Dasar pelayanan 2. Etiket pelayanan 3. Sikap pelayanan 4. Pelayanan yang baik	Likert
2	produk (X ₂)	Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi.	1. Produk pendanaan 2. Produk pembiayaan 3. Produk jasa perbankan	Likert
3	<i>religiusitas</i> (X ₃)	<i>Religiusitas</i> adalah suatu ketentuan yang	1. Dimensi <i>religiusitas</i>	

²⁰ M. Nur Rianto Alarif, *Op., Cit.*, hlm. 139-140.

²¹ Islachul Imam, *religiusitas, Op., Cit.*

		mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya serta alam sekitar agar sesuai dengan norma kebenaran dan tatacara melakukan peribadatan.	2. Karakteristik perilaku <i>religiusitas</i>	Likert
4	Minat menabung (Y)	Minat menabung adalah keinginan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah.	1. Faktor-faktor Terbentuknya Minat 2. Faktor-faktor Timbulnya Minat	Likert

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah.
2. Apakah produk berpengaruh terhadap dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah.
3. Apakah *religiusitas* berpengaruh terhadap dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah.
4. Apakah faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* mempengaruhi dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah.

G. Kegunaan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang faktor-faktor yang melatar belakangi dosen menabung di bank syariah.
2. Untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat pada umumnya dan bagi dosen dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan pada khususnya, dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang melatar belakangi dosen untuk menabung di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis belum menentukan sistematika pembahasan yang akan dipakai, tetapi menurut peraturan penulisan karya ilmiah, jika penelitian ini disahkan untuk dijadikan sebagai skripsi maka sistematika penulisan pembahasan dibuat berdasarkan per BAB, dimana penulis harus mengikuti tata cara penulisan yang berlaku dan yang ditentukan oleh pihak kampus yang saya ikuti.

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Untuk melakukan sebuah penelitian tentu berangkat dari sebuah masalah yang akan dibahas. Maka untuk mempermudah penelitian ini agar

sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah dengan pengesahan judul. Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, beserta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI yang di dalamnya berisikan tentang pengertian bank syariah, pelayanan, produk, *religiusitas*, minat dan sebagainya yang menjadi landasan teori bagi penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh penulis dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP menguraikan tentang kesimpulan penelitian serta saran-saran yang dianggap penting.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kajian Teori

a. Pengertian faktor-faktor

Faktor adalah hal atau keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Misalnya untuk menjadi atlet yang tangguh, kemampuan fisik, ketahanan mental, dan semangat juang merupakan hal atau faktor yang sangat mempengaruhi untuk menjadi atlet yang tangguh.²² Dalam menentukan keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor internal dari dalam diri pembeli, yaitu diantaranya Faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi.²³

b. Minat

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, sehingga diperoleh kepuasan.²⁴

Minat sebagai kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik

²² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 201.

²³ Nugroho J. Setiadi, *perilaku konsumen, "Edisi Revisi"* Cetakan Ke-4 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 10.

²⁴ www.pendidikanekonomi.com, *pengertian-minat*, (diakses pada 11 Oktober 2016), pukul 22. 45. WIB.

kepada sesuatu. Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecendrungan hati.²⁵

Minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek, lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.²⁶

c. Dosen

Menurut UU RI No. 14 tahun 2015, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, pengembangan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) dalam UU RI No. 14 Tahun 2005, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peranan dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.²⁷

d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam disiplin Ilmu keagamaan Islam. Institut Agama Islam

²⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Op., Cit, hlm. 281.

²⁶ Mbayak Ginting dan Eko Yulianan, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STEMIK MIKROSKIL, Medan),” dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5, No. 01, April 2015, hlm. 66.

²⁷ www.iain-padangsidempuan.co.id (diakses pada tanggal 4 April 2016). Pukul 23.00 WIB.

Negeri (IAIN) merupakan salah satu bentuk perguruan Tinggi Islam Negeri selain Universitas Islam Negeri (UIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).²⁸

Adapun perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Universitas Islam Negeri Alanuddin Makasar
- 2) Universitas Islam Negeri Ar-Ramiry Banda Aceh
- 3) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Birahim Malang
- 4) Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang
- 5) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru
- 6) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
- 7) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surakarta
- 8) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Dejatao Bandung
- 9) Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- 10) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tangerang
- 11) Universitas Islam Negeri Wali Songo Tangerang
- 12) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**
- 13) Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang
- 14) Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung
- 15) Institut Agama Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
- 16) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
- 17) Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- 18) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
- 19) Institut Agama Islam Negeri Dato Karama Palu
- 20) Institut Agama Islam Negeri Jember
- 21) Institut Agama Islam Negeri Samarinda

²⁸ https://id.m.wikipedia.org/wiki/institut_agama_islam_negeri (diakses senin 17Oktober 2016, pukul 13.25 WIB).

- 22) Institut Agama Islam Negeri palopo
- 23) Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- 24) Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi
- 25) Institut Agama Islam Negeri Ternate
- 26) Institut Agama Islam Negeri Pontianak
- 27) Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung
- 28) Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- 29) Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- 30) Institut Agama Islam Negeri Mataram
- 31) Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo
- 32) Institut Agama Islam Negeri Ambon
- 33) Institut Agama Islam Negeri Zawiya Cot Kala Langsa Aceh
- 34) Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya
- 35) Institut Agama Islam Negeri Kendari
- 36) Institut Agama Islam Negeri Manado
- 37) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- 38) Institut Agama Islam Negeri Malikussaleh Lhokseumawe.
- 39) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Al-Fatah Jayapura
- 40) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Batu Sangkar Sumber
- 41) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup Rejang Bengkulu
- 42) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Aceh
- 43) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwok Lampung
- 44) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri
- 45) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kerinci
- 46) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus
- 47) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malikussaleh
Louksumawe
- 48) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado
- 49) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya kalteng
- 50) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo Sulawesi Selatan
- 51) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan Jawa Tengah

- 52) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-pare Sulsel
- 53) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan
- 54) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo Jawa Timur
- 55) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong-sorong Papua Barat
- 56) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syekh Abdurrahman Bangkabelitung
- 57) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watap Bone Sulawesi Selatan

e. Faktor-Faktor Timbulnya Minat

Menurut Philip Kotler dalam bukunya Manajemen Pemasaran di Indonesia, menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu. Dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari individu yang bersangkutan dan berasal dari luar yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi secara umum adalah sebagai berikut:²⁹

1) Faktor budaya

Kebudayaan adalah faktor yang paling fundamental dalam menentukan keinginan dan perilaku seseorang.

²⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 243.

2) Faktor sosial

Kelompok acuan yang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang.

3) Faktor pribadi

Setiap orang mempunyai pribadi yang berbeda, kepribadian dijelaskan dengan cirri-ciri seperti kepercayaan diri, perbedaan, kondisi sosial, kemampuan pembelaan diri dan kemampuan beradaptasi.

4) Faktor psikologi

Kepercayaan dan sikap pendirian, suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal.³⁰

f. Faktor-faktor Minat Menabung

Minat adalah kecendrungan untuk memperhatikan dan menyukai beberapa hal atau kegiatan, khususnya terhadap hal tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, sehingga diperoleh kepuasan.³¹

Minat sebagai kejiwaan bukan hanya menwarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang

³⁰ *Ibid.*,

³¹ www.pendidikanekonomi.com, pengertian-minat, (diakses pada 11 Oktober 2016), pukul 22. 45. WIB.

merasa tertarik kepada sesuatu. Minat merupakan perhatian, kesukaan, dan kecendrungan hati.³²

Sedangkan pengertian tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan *cek*, *bilyet giro*, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³³

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung meliputi faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (kebutuhan fisik), motif sosial, serta faktor emosional dan pengalaman.

g. Tabungan Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Perbankan syariah No.21 tahun 2008 tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah*, atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan *cek*, *bilyet giro*, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

1) Berdasarkan prinsip *wadiah*

Prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah amanah* dan *wadiah yaddhamanah* dimana dalam *wadiah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan dengan alasan apapun, dan pihak yang

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Op., Cit, hlm. 281.

³³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 69.

dititipkan boleh mengenai biaya administrasi kepada pihak menitipkan sebagai kontraprestasi atas penjagaan barang yang dititipkan. Sedangkan pada *wadiyah yadhamanah* pihak yang dititipkan (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Dan pihak bank boleh memberikan sedikit keuntungan yang didapat kepada nasabah dengan kebijaksanaan pihak bank.³⁴

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-bainya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat” (Q. S. Annisa: 58).³⁵

Dari ayat diatas yang bergaris bawah dijelaskan, kamu harus menetapkan sesuatu dengan adil sesuai dengan apa yang diajarkan Allah Swt, tidak memihak kecuali kepada kebenaran dan tidak pula menjatuhkan sanksi kecuali kepada yang melanggar, tidak menganiaya walau lawanmu dan tidak pula memihak kepada

³⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Op., Cit.*, hlm. 36.

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV.Penerbit Diponegoro, 2003), hlm. 87.

temanmu, sesungguhnya Allah memerintahkan menunaikan amanat dan berbuat adil.³⁶

dari ayat di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Allah mengizinkan kita untuk selalu menjaga amanat yang kita emban, dan berlaku adil dalam menentukan suatu hukum atau bagian yang kita berikan kepada nasabah.

2. Berdasarkan prinsip *mudharabah*

Mudharabah adalah penanaman atau penyerahan modal kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapat keuntungan.³⁷

Dalam prinsip pengaplikasian *mudharabah*, penyimpan danan bertindak sebagai *shahibul mall* dan bank sebagai mudharip atau pengelola. Kemudian bank melakukan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan modal dengan danan yang diperoleh tersebut dengan ketentuan bagihasil, dan bagi hasil yang diperoleh bank akan dibagi kepada nasabah berdasarkan porsinya masing-masing.³⁸

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا
وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ

³⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Bandung: Lentera Hati, 2000), hlm. 457.

³⁷ Ascarya, Op., Cit. hlm. 60.

³⁸ M. Nur Rianto Al Arif, Op., Cit. hlm 38-39.

فَأَنْتَهُيَ فَلَهِ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya “orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (terkenan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya lalu berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al Baqarah : 275).³⁹

Dari penjelasan ayat di atas yang bergaris bawah barangsiapa yang telah sampai kepadanya ayat-ayat hukum Allah, maka patuhilah dan jalankanlah sesuai dengan yang diperintahkan Allah. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan pemungutan riba.⁴⁰

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah telah menghalalkan mudharabah atau kerjasama dalam berniaga, dan membagi keuntungan sesuai dengan persentase yang disepakati.

h. Pelayanan

1) Pengertian pelayanan

Menurut Philip Kotler dalam buku H. Malayu, “pelayanan merupakan setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak

³⁹ Departemen Agama RI, *Op., Cit*, hlm. 47.

⁴⁰ Bachtiar Surin, *Adz-Dikraa, Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an* (Bandung: Angkasa, 2001), hlm. 189.

berwujud dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu dan produksinya dapat atau tidak dapat dikaitkan dengan sesuatu produk fisik”.⁴¹

Sedangkan menurut H. Malayu “pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lainnya”.⁴² Pelayanan yang baik adalah pelayanan yang dilakukan secara ramah tamah, adil, cepat, tepat, dan dengan etika yang baik sehingga memenuhi kebutuhan dan kepuasan bagi yang menerimanya.

Menurut Kasmir, “pelayanan adalah merupakan tindakan atau perubahan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah”.⁴³ Pelayanan merupakan suatu kegiatan disetiap perusahaan atau dilembaga keuangan untuk menarik simpati dan minat mereka agar mereka tidak merasa bosan dengan layanan yang kita berikan.

Berdasarkan pendapat di atas tentang pengertian pelayanan adalah harus selalu bersifat adil dan ramah tidak membedakan status dan harus selalu memberikan kepuasan terhadap nasabahnya.

2) Pelayanan Dalam Islam

Dalam berbisnis dilandasi oleh dua hal pokok yaitu kepribadian yang amanah dan terpercaya, serta mengetahui dan keterampilan

⁴¹ H. Malayu, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 152.

⁴² *Ibid.*, hlm. 152.

⁴³ Kasmir, *Etika Costumer Service* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.15.

yang bagus, dua hal ini amanah dan ilmu. Kedua hal tersebut merupakan pesan moral yang bersifat universal, adapun prinsip-prinsip pelayanan dalam islam yaitu:

- a) *Shidiq* yaitu benar dan jujur, tidak pernah berdusta dalam melakukan berbagai macam transaksi bisnis. Larangan berdusta, menipu, mengurangi takaran timbangan dan mempermainkan kualitas akan menyebabkan kerugian yang sesungguhnya.
- b) *Kreatif*, berani dan percaya diri. Ketiga hal itu mencerminkan kemauan berusaha untuk mencari dan menemukan peluang-peluang bisnis yang baru.
- c) *Amanah dan fathonah* yang sering terjadi dalam nilai-nilai bisnis dan manajemen dan bertanggung jawab, transparan, tepat waktu, memiliki manajemen bervisi, manajemen dan pemimpin yang cerdas, sadar produk dan jasa secara berkelanjutan.
- d) *Tabliq*, yaitu mampu berkomunikasi dengan baik istilah ini juga mampu diterjemahkan dalam bahasa manajemen sebagai cerdas, delegasi wewenang, kerja tim, cepat tanggap.
- e) *Istiqamah*, yaitu secara konsisten menampilkan dan mengimplementasikan nilai-nilai di atas walau mendapatkan godaan dan tantangan

3) **Macam-macam Dasar Pelayanan**

Menurut Kasmir ada beberapa macam-macam dasar pelayanan yang dilakukan oleh setiap perusahaan yaitu:

- a) Berpakaian dan berpenampilan dengan rapi
- b) Percaya diri, bersikap akrab, dan penuh dengan senyum
- c) Menyapa dengan lembut dan berusaha menyebutkan nama jika kenal.
- d) Tenang, sopan, hormat serta tekun mendengarkan setiap pembicaraan
- e) Berbicara dengan bahasa yang baik dan lancar
- f) Bergairah dalam melayani dan tunjukkan kemampuannya
- g) Jangan menyela atau memotong pembicaraan
- h) Mampu memberikan keyakinan kepada nasabah serta memberikan kepuasan
- i) Jika tidak sanggup menangani masalah yang ada, minta bantuan
- j) Bila belum dapat melayani, beri tahu kapan akan dilayani.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas tentang dasar-dasar pelayanan dapat disimpulkan pelayanan itu harus selalu sopan dalam setiap melayani nasabahnya, nyaman dengan pelayanan yang kita berikan.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 18-21.

4) Etiket Pelayanan

Etiket pelayanan untuk berbagai acara atau kegiatan perlu ada ketentuan yang mengaturnya. Ketentuan ini dibuat agar semua komponen yang berhubungan dengan pelayanan dapat menunjang satu sama lainnya. Adapun ketentuan yang diatur dalam etiket secara umum sebagai berikut:⁴⁵

- a) Sikap dan Perilaku
- b) Penampilan
- c) Cara berpakaian
- d) Cara berbicara
- e) Gerak-gerik, dan
- f) Cara bertanya

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan kepada setiap nasabah, karyawan selalu dituntut agar dapat memuaskan nasabah tanpa melanggar harga diri atau etika. Dalam memberikan pelayanan juga diperlukan etiket sehingga kedua belah pihak, baik nasabah maupun karyawan perusahaan, dapat saling menghargai.

5) Sikap-Sikap Untuk Melayani Nasabah yaitu:

Menurut Kasmir sikap-sikap untuk melayani Nasabah adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 81-84.

⁴⁶ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 69-73.

- a) Beri kesempatan nasabah untuk berbicara untuk mengemukakan keinginannya
- b) Dengarkan baik-baik
- c) Jangan menyela pembicaraan sebelum nasabah selesai bicara
- d) Ajukan pertanyaan setelah nasabah selesai bicara
- e) Jangan marah dan mudah tersinggung
- f) Jangan mendebat nasabah
- g) Jaga sikap sopan, ramah dan selalu bersikap tenang
- h) Jangan menangani hal-hal yang bukan merupakan pekerjaannya
- i) Tunjukkan sikap perhatian dan sikap ingin membantu

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melayani nasabah harus selalu mendengarkan apa yang dibicarakan nasabahnya dan harus selalu bisa menahan amarah dan selalu menjaga sikap terhadap nasabah.

Sedangkan etika pelayanan dalam Islam adalah perilaku petugas bank terutama petugas pelayanan (*customer service*) dalam memenuhi apa yang diinginkan atau diharapkan konsumen/nasabah.⁴⁷

Menurut Ahmad Buchori dan Djaslim Saladin, dalam bukunya yang berjudul: “Dasar-dasar Pemasaran Bank” yang dikutip dari buku M. Nur Rianto Al Arif, menyatakan bahwa ada beberapa karakter

⁴⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Op., Cit.* hlm. 209.

yang harus dimiliki oleh petugas bank dalam melakukan pelayanan kepada nasabah, diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a) Memiliki personil yang profesional dan bermoral
- b) Memiliki sarana dan prasarana yang meyakinkan
- c) *Responsive* (tanggap)
- d) Komunikatif
- e) Memiliki penampilan dan perilaku yang simpatik
- f) memiliki penampilan dan bicara yang meyakinkan.

i. Produk Bank Syariah

Pengertian produk secara umum adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan. Sementara produk yang berupa jasa dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.⁴⁹ Para peneliti yang menerapkan teori psikoanalitis Freud pada studi kepribadian konsumen percaya bahwa dorongan pada manusia sebagian besar tidak disadari dan bahwa para konsumen terutama tidak menyadari alasan mereka yang sebenarnya mengapa mereka membeli barang atau jasa yang mereka

⁴⁸ *Ibid.*,

⁴⁹ M. Nur Rianto Alarif, *Op. Cit.*, hlm. 139-140.

beli.⁵⁰ Produk bank syariah dapat digolongkan dalam 3 produk secara umum yaitu:

1. Produk pendanaan.

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk memobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilitas dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi Islam.⁵¹ Produk-produk pendanaan bank syariah mempunyai empat jenis yang berbeda, yaitu “Giro, dengan prinsip *wadiah* atau *qardh*, Tabungan, dengan prinsip *wadiah*, *qardh*, dan *mudharabah*, deposito/*investasi*, dengan prinsip *mudharabah*, *ijarah*, dan lain-lain.

2. Produk Pembiayaan

Produk-produk bank syariah ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha dalam bentuk investasi sendiri (*trade financing*) kepada yang membutuhkan pembiayaan.

⁵⁰ Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen, Edisi Ke-7* (Jakarta: PT Indeks, 2007), hlm. 110.

⁵¹ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 133.

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda, yaitu:⁵²

- a) Pola bagi hasil, dengan prinsip *musyarakah dan mudharabah*
- b) Pola jual beli, dengan prinsip *murabahah, salam, dan istisna*
- c) Pola sewa, dengan prinsip *ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik*.
- d) Pola pinjaman, dengan prinsip *qardh*

3. Produk Jasa

Produk-produk jasa bank syariah dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu, bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang mempunyai akad pertukaran uang dengan uang untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.⁵³

j. Religiusitas

1. Pengertian *Religiusitas*

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata dasar *religion* yang berarti agama, dari istilah *religion* inilah muncul istilah *religius* yang berarti keagamaan. Meski berakar kata sama,

⁵² *Ibid.*, hlm. 123.

⁵³ Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 112-128.

namun dalam penggunaan istilah *religiusitas* mempunyai makna yang berbeda dengan *religi* atau agama. Kalau agama menunjukkan pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, *religiusitas* menunjukkan pada aspek *religi* yang telah dihayati oleh individu di dalam hati.

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya, “*metodologi studi Islam*” menjelaskan bahwa *religiusitas* itu adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. *Religiusitas* merupakan suatu ekspresi *religius* yang ditampilkan.

Menurut Bustanudin Agus dalam bukunya yang berjudul *agama dalam kehidupan manusia*, dikatakan bahwa, ekspresi *religius* ditemukan dalam budaya material, perilaku manusia, nilai, norma, hukum dan sebagainya. Tidak ada aspek kebudayaan lain dari agama yang lebih luas pengaruh dan implikasinya dalam kehidupan manusia.⁵⁴

Religiusitas menurut pandangan agama adalah “dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun, si-muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *religiusitas* adalah sikap seseorang yang diyakininya dalam kehidupan sehari-harinya dalam rangka beribadah kepada Allah.

Menurut Jalaludin, dalam bukunya yang berjudul psikologi agama: memahami perilaku ke-agamaan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip *psikologis*. Yang dikutip dari skripsi Rudi Afrizal,

⁵⁴ Islachul Imam, *religiusitas* ([http://islachul08.blogspot.com/2014/02/memahami makna-religiusitas.html](http://islachul08.blogspot.com/2014/02/memahami-makna-religiusitas.html)). diakses pada tanggal 6 April 2016. Pukul. 20.30 WIB).

IAIN Padangsidimpuan, menurutnya Seorang dikatakan memiliki perilaku keberagamaan jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁵⁵

- a) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan.
- b) Cenderung bersifat realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingkah laku.
- c) Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama dan berusaha untuk mempelajari dan memahami pemahaman keagamaan.
- d) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri hingga sikap *religiusitas* merupakan realisasi dari sikap hidup.
- e) Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
- f) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani.
- g) Sikap beragama cenderung mengarah pada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami, serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.

⁵⁵ Rudi Afrizal , “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Tabungan Wadiah Yadh Dhamanah*” (Padangsidimpuan: Skripsi IAIN, 2015), hlm. 35.

h) Terlihat adanya hubungan antara sikap *religiusitas* dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang.⁵⁶

2) Dimensi *religiusitas*

a) Dimensi Keyakinan atau Akidah Islam

Menunjukkan pada seberapa tingkat kepercayaan muslim terhadap kebenaran dari ajaran-ajaran agamanya. Terutama ajaran yang bersifat fundamental dan normatik. Isi akidah menyangkut keyakinan tentang Allah, Malaikat, Nabi/Rasul, Kitab-kitab Allah, Surga dan Neraka, Qadho dan Qadar.

b) Dimensi Peibadatan atau Syariah

Menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Di dalam Islam isi dimensi keimanan menyangkut permasalahan pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji dan sebagainya.

c) Dimensi Pengalaman atau Akhlak.

Menunjukkan pada seberapa besar tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi tolong-menolong, bekerja

⁵⁶ *Ibid.*,

sama, berderma, mensejahterakan orang lain, tidak korupsi dan sebagainya.⁵⁷

2. Kerangka Pikir

Dosen adalah salah satu masyarakat yang berpendidikan, sedangkan untuk memajukan sistem keuangan yang berbasis Islami atau syariah juga membutuhkan peranan dari masyarakat yang berperan dalam keagamaan, sehingga dapat membuat masyarakat yang belum mengetahui lembaga syariah, bisa berminat untuk mencoba dan menjadi pengguna jasa lembaga syariah. Dan dalam hal ini tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menabung di bank syariah. Adapun faktor-faktor tersebut adalah, pelayanan, produk, dan *religiusitas*.

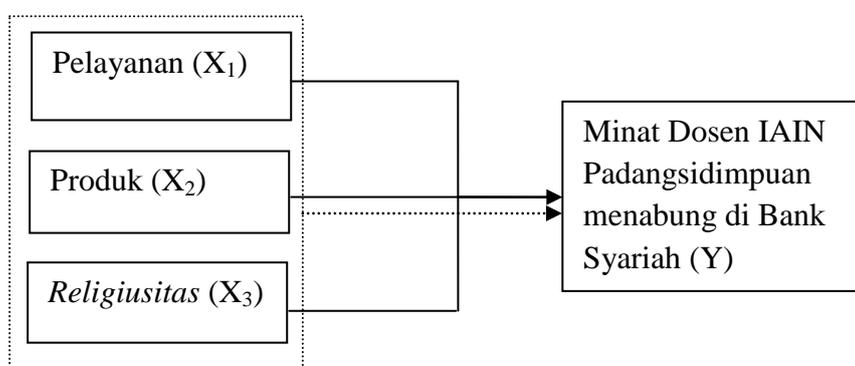
Dari faktor pelayanan (X_1), Pelayanan adalah kegiatan pemberian jasa dari suatu pihak kepada pihak lain. produk (X_2), Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi. dan *religiusitas* (X_3) *Religiusitas* adalah suatu ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya serta alam sekitar agar sesuai dengan norma kebenaran dan tatacara melakukan peribadatan.

Dengan demikian peneliti ingin meneliti bagaimanakah pengaruh dari ketiga faktor tersebut yang telah peneliti tentukan

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 36.

sebagai faktor utama terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah (Y) (pengaruh secara parsial dan simultan), Minat menabungkan adalah keinginan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah. Untuk memperjelas penelitian ini maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar Bagan 1.1
Kerangka Pikir Peneliti



3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.⁵⁸ Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian, yaitu hasil akhir dari proses berfikir *deduktif* (logika *deduktif*). Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

⁵⁸ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

a. Faktor pelayanan

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh pelayanan terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

H_{a1} : Terdapat pengaruh pelayanan, terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

b. Faktor produk

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh produk terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

H_{a2} : Terdapat pengaruh produk terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

c. Faktor *religiusitas*

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

d. Faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh pelayanan, produk dan *religiusitas* secara simultan terhadap minat menabung dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

H_{a4} : Terdapat pengaruh pelayanan, produk dan *religiusitas* secara simultan terhadap minat menabung dosen IAIN

Dari hipotesis yang peneliti sampaikan di atas maka peneliti membuat kesimpulan terdapat pengaruh pelayanan, produk, dan *religiusitas* terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah secara parsial dan simultan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2016 sampai Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan data kuantitatif yang penyajian hasil analisis datanya disajikan dalam bentuk angka.⁵⁸ Menurut Abdurrahman Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi realibilitasnya.”⁵⁹ Untuk menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik. Dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel yang lain.⁶⁰

Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir mengenai objek yang diteliti. Melalui pendekatan ini,

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

⁵⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

⁶⁰ Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metodologi penelitian kata populasi sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Siswojo yang dikutip dari Mardalis populasi adalah “sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti”.⁶¹

Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, hal atau peristiwa.⁶² Jadi dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah dosen tetap pegawai negeri sipil (PNS), dosen tetap non PNS dan dosen tidak tetap non PNS IAIN Padangsidimpuan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Peneliti

No.	Golongan	Jumlah
1.	Dosen PNS	113
2.	Dosen Tetap Non PNS	49
3.	Dosen tidak tetap/dosenLuar biasa	54
Total		216

Sumber: *Biro IAIN Padangsidimpuan Bagian Kepegawaian, Tahun 2016 (data diolah)*

⁶¹ Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54.

⁶² *Ibid.*, hlm. 53.

2. Sampel

Menurut Mudrajat Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁶³ Pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsini Arikunto sebagai berikut “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan dari peneliti”.⁶⁴

Dengan demikian, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yaitu 25% dari 162 Orang sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 Orang.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified sampling*. Artinya dibentuk strata, tingkatan atau kelompok. Dengan kata lain populasi dibagi terlebih dahulu menjadi tingkatan atau kelompok yang berbeda, selanjutnya penentuan kelompok yang akan diteliti dengan sampel ditarik secara *random* dari setiap kelompok, sehingga setiap strata yang berbeda dapat mewakili seluruh populasi.⁶⁵ Yaitu 25% dari jumlah dosen pegawai negeri sipil (PNS) 113 orang yaitu sampelnya sebanyak 28,25 Orang, dan jumlah sampel dosen tetap non PNS 25% dari 49 orang adalah 12,25 orang, jadi dalam penelitian ini jumlah seluruh sampel peneliti adalah 41 orang.

⁶³ Mudrajat Kuncoro, *Op., Cit.* hlm. 122.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Cipta, 2006), hlm. 107.

⁶⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 86..

D. Sumber Data

Sumberdata penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari Dosen IAIN Padangsidempuan yang menabung di bank syariah.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Dan untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari Biro IAIN Padangsidempuan bagian kepegawaian dan dari Fakultas-Fakultas yang ada dilingkungan IAIN Padangsidempuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur, yaitu dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat ukur menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif.⁶⁶ Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau

⁶⁶ Mardalis, *Op. Cit.*, hlm. 60.

kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti profesi, keyakinan, minat dan perilaku.⁶⁷

Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada dosen IAIN Padangsidempuan, untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dosen IAIN Padangsidempuan untuk menabung di bank syariah. Untuk pengukuran jawabannya peneliti akan menggunakan skala likert (*likert scale*) yaitu metode yang mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setujunya terhadap subyek, atau kejadian tertentu. Skala pengukuran ini menggunakan konsep jarak atau interval yang sama, karena skala ini menggunakan angka 0 sebagai titik awal perhitungan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Rumus Skala Likert

Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
Nilai Positif	5	4	3	2	1
Nilai Negatif	1	2	3	4	5

Ketrangan:

SS : sangat setuju

S : setuju

RR : ragu-ragu

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi pelayanan

No.	Indikator	Nomor Soal
1	Macam-macam dasar pelayanan	1, 2,3
2	Sikap pelayanan	4,5,6,7

⁶⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1999), hlm 181.

3	Pelayanan yang baik	8,9,10
---	---------------------	--------

Tabel 3.4
Kisi-kisi Produk

No.	Indikator	Nomor Soal
1	Produk pendanaan	1,2,3,4
2	Produk pembiayaan	5,6,7
3	Produk jasa perbankan	8,9,10

Tabel 3.5
Kisi-kisi *Religiusitas*

No.	Indikator	Nomor Soal
1	Dimensi <i>religiusitas</i>	1,2,3,4,5
2	Karakteristik perilaku <i>religiusitas</i>	6,7,8,9,10

Tabel 3.6.
Kisi-kisi Minat Dosen IAIN Padangsisimpuan
Menabung di Bank Syariah

No.	Indikator	Nomor Soal
1	Faktor-faktor Terbentuknya Minat	1,2,3,4,5
2	Faktor-faktor Timbulnya Minat	6,7,8,9,10

2. Wawancara

Menurut Husein Umar dalam bukunya Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis: “Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung.”⁶⁸ Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data awal dari penelitian.

⁶⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 51.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.⁶⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain.⁷⁰ Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti dengan menyebar angket kepada para dosen IAIN padangsidempuan.

F. Analisis Data

1. Uji validitas

Uji Validitas yaitu suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁷¹ Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang dibuang atau tidak relevan. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item digunakan,

⁶⁹ Bugham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 133.

⁷⁰ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm.422.

⁷¹ Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 172.

biasa dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0.05 artinya item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas menggunakan SPSS versi 22.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur dapat dipercaya. Dengan pengujian reliabilitas ini peneliti akan mengetahui apakah ada kesesuaian data yang diteliti dengan data yang dilaporkan.⁷² Jadi penelitian reliable belum tentu valid, tetapi penelitian yang valid sudah pasti reliabel. Setelah diuji validitas instrument, item-item yang gugur dimasukkan kedalam uji reliabilitas. Penelitian uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbachis alpha*. Jika nilai *cronbachis Alpha* > 0.60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel. Jika nilai *cronbachis Alpha* < 0.60 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan tidak reliable.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan Asumsi Klasik yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian adalah model yang baik jika memenuhi beberapa asumsi diantaranya:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203.

Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas, yaitu:⁷³

- 1) Metode grafik dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut tidak normal.
- 2) Metode uji *One Sampel kolmogorov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *posision*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi nilai normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonearitas adalah dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Beberapa metode uji multikolonearitas, yaitu mempunyai nilai *Tolerance* dan *Inflasion Factor* (VIF) pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model

⁷³ Duwi Priyanto, *Cara Belajar Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.⁷⁴

H. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut:⁷⁵

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 154.

⁷⁵ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 74.

$$Y = a + b_1Bg + b_2Pr + b_3Pr + e$$

Keterangan:

y	: Minat menabung dosen IAIN PSP
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ ,	: koefisien regresi
Bg	: pelayanan
Pr	: produk
Pr	: <i>Religiusitas</i>
e	: Standar <i>error</i>

I. Uji hipotesis

Uji hipotesis menggunakan:

- 1) Uji *t* koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pelayanan, produk, dan *religiusitas* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.
- 2) Uji *f* atau uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dalam ini untuk mengetahui apakah variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* berpengaruh secara signifikan atau tidak terdapat minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah, kriteria pengujian: “Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.” Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.00.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2),

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (pelayanan, produk dan *religiusitas*) secara serentak terhadap variabel dependen (minat menabung).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel, R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁷⁶

⁷⁶ Setiawan dan Dwi Endar Kusri, *Ekonometrika*(Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara Historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962 dan saat itu hanya memiliki Fakultas Syariah. Pada tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sebanyak 11 orang.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada Tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, Agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah status menjadi Negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 1968, Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan menerbitkan keputusannya Nomor. 110 Tahun 1968 tentang penegerian Fakultas Tarbiah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiah Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat, dengan mengambil tempat di gedung Nasional Padangsidimpuan. Syeh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah Tersebut.⁷⁷

Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada Tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Pada Tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17. 500.000;- (tujuh belas juta limaratus ribu rupiah), untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruang kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari pemda Tk, II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktivitas administrasi akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai saat ini menjadi kampus IAIN Padangsidimpua. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung

yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap Tahun akademik 1984/2985.

Selama lebih kurang 24 Tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 Tahun 1997 dan secara otonom berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN diseluruh Indonesia dan sebagai ketua pertamanya adalah Dr,Dja'far Siddik, M, Ag.⁷⁸

Pada Tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. Ibrahim, MCL, dengan tim mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan dan akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Dengan terbitnya peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Peraturan Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 Tentang penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka pada tanggal 6 januari 2014 STAIN

⁷⁸ Ibrahim Siregar dkk, *Panduan Akademik* (Padangsidimpuan: IAIN, 2015), hlm 1-4.

Padangsidempuan, dan diresmikan oleh Menteri Republik Indonesia Surya Dharma Ali, sekaligus melantik Dr. Ibrahim MCL sebagai Rektor.⁷⁹

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi:

Menjadi Institut pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan dan kreatif lokal yang *Inter-Konektif*.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora yang integrative dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan inter konektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Tahun 2024.

3. Tujuan IAIN Padangsidempuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

⁷⁹ *Ibid.*,

- a. Menjadi Institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan interkonektif/multidisipliner.
- b. Menjadi Institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik (*good Institute governance*) dan budaya yang baik (*good Institute Culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4. Lambang/Logo IAIN Padangsidimpuan



IAIN Padangsidimpuan memiliki lambang yang terdiri dari unsur-unsur dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Bentuk lambang adalah garis lengkung membentuk lima sudut melambangkan sila-sila dari Pancasila.
- b. Dua bulu angsa yang pangkalnya pena melambangkan keilmuan.
- c. Konfigurasi kubah mesjid yang dibentuk oleh lengkung bulu angsa dan pita melambangkan keislaman.
- d. Kitab Al-Quran yang terbuka melambangkan dasar keilmuan Islam
- e. Garis 17 pada pita, garis 8 pada Al-Quran dan garis 45 pada kedua belah bulu angsa melambangkan hari kemerdekaan Indonesia.

- f. Tiga simpul pada pangkal bulu angsa melambangkan kesatuan Iman, Islam dan Ihsan.
- g. Warna dasar hijau daun, melambangkan kedamaian, dan warna kuning pada garis lengkung melambangkan keilmuan dan kebesaran jiwa.
- h. Bukit dan sawah melambangkan daerah Tapanuli Bagian Selatan yang berada pada jalur Bukit Barisan.
- i. Siala Sampagul melambangkan adat masyarakat Tapanuli bagian Selatan, yang berarti persatuan dan kesatuan masyarakat yang kokoh dan dinamis.

B. Analisis Data Peneliti

1. Identifikasi Responden

Penelitian ini dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, dan penelitian ini mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

Tabel 4.1
Identifikasi Responden

No.	Jeni Dosen	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase Sampel (25%)
		L	P		
1	Dosen tetap PNS	69	44	113	28,25
2	Dosen tetap Non PNS	24	25	49	12,25
Jumlah		93	69	162	40,5

Dosen IAIN Padangsidimpuan yang menjadi responden peneliti adalah dosen tetap PNS dan dosen tetap Non PNS, dengan pangkat dosen PNS terdiri dari IV/c, IV/b, IV/a, III/d, III/c, dan III/b.

Jumlah pertanyaan angket yang digunakan peneliti adalah 10 pertanyaan dari setiap variabel. Sedangkan jumlah responden sebanyak 41 orang, untuk selanjutnya akan diuji dengan menggunakan SPSS. Versi 22,0

2. Uji Statistik Deskriptik

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data primer yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan peneliti pada Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelayanan	41	24	44	36,10	5,161
Produk	41	26	50	35,32	4,475
Religiusitas	41	23	50	35,51	5,075
Minat	41	20	45	34,90	5,248
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Hasil Penelitian (Data diolah 2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel Pelayanan dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 36,10, dengan minimal sebesar 24, dan maksimal sebesar 44, sedangkan standar deviasinya sebesar 5,161.

Variabel Produk dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 35,32, dengan nilai minimum 26,

dan maksimum sebesar 50, sedangkan standar deviasinya sebesar 4,475.

Variabel Religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 35,51, dengan nilai minimum 23, dan nilai maksimum sebesar 50, sedangkan standar deviasinya sebesar 5,075.

Variabel Minat dengan jumlah data (N) sebanyak 41 mempunyai nilai rata-rata sebesar 34,90, dengan nilai minimum sebesar 20, dan nilai maksimum sebesar 45, sedangkan standar deviasinya adalah sebesar 5,248.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pengujian ini dilakukan pada 41 orang responden untuk mencari validitas (kesahihan) dan realibilitas (konsistensi).

a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Untuk pengujian validitas digunakan 41 responden dengan 10 butir pertanyaan untuk masing-masing X_1 , X_2 , X_3 , dan Y.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pelayanan (X₁)

No bagian Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,789	0,308	Valid
2	0,372	0,308	Valid
3	0,354	0,308	Valid
4	0,732	0,308	Valid
5	0,822	0,308	Valid
6	0,654	0,308	Valid
7	0,732	0,308	Valid
8	0,321	0,308	Valid
9	0,760	0,308	Valid
10	0,416	0,308	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.0 (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing bagian pernyataan untuk variabel faktor pelayanan (X₁) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,308. Dapat dinyatakan bahwa semua bagian pada variabel faktor pelayanan adalah valid.

Tabel 4.4
Hasil uji validitas produk (X₂)

No bagian Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,483	0,308	Valid
2	0,705	0,308	Valid
3	0,566	0,308	Valid
4	0,670	0,308	Valid
5	0,323	0,308	Valid
6	0,763	0,308	Valid
7	0,563	0,308	Valid
8	0,508	0,308	Valid
9	0,719	0,308	Valid
10	0,481	0,308	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.0 (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing bagian pernyataan untuk variabel faktor produk (X_2) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,308. Dapat dinyatakan bahwa semua bagian pada variabel faktor produk adalah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Religiusitas (X_3)

No bagian Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,608	0,308	Valid
2	0,402	0,308	Valid
3	0,712	0,308	Valid
4	0,612	0,308	Valid
5	0,473	0,308	Valid
6	0,562	0,308	Valid
7	0,593	0,308	Valid
8	0,701	0,308	Valid
9	0,710	0,308	Valid
10	0,590	0,308	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.0 (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing bagian pernyataan untuk variabel faktor religiusitas (X_3) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,308. Dapat dinyatakan bahwa semua bagian pada variabel faktor religiusitas adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

No bagian Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,494	0,308	Valid
2	0,608	0,308	Valid
3	0,397	0,308	Valid
4	0,608	0,308	Valid

5	0,578	0,308	Valid
6	0,598	0,308	Valid
7	0,443	0,308	Valid
8	0,711	0,308	Valid
9	0,467	0,308	Valid
10	0,770	0,308	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 22.0 (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa masing-masing bagian pernyataan untuk variabel minat (Y) dinyatakan valid, karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif 0,308. Dapat dinyatakan bahwa semua bagian pada variabel minat adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Pelayanan (X₁)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Bagians</i>
0,794	10

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,794 > 0,60$, maka dapat dinyatakan bahwa bagian-bagian pernyataan pada variabel pelayanan tersebut reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Produk (X₂)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Bagians</i>
,778	10

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,778 > 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa bagian-bagian pernyataan pada variabel produk tersebut reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Faktor *Religiusitas* (X_3)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Bagians</i>
,789	10

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,789 > 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa bagian-bagian pernyataan pada variabel *religiusitas* tersebut reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Bagians</i>
,772	10

Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

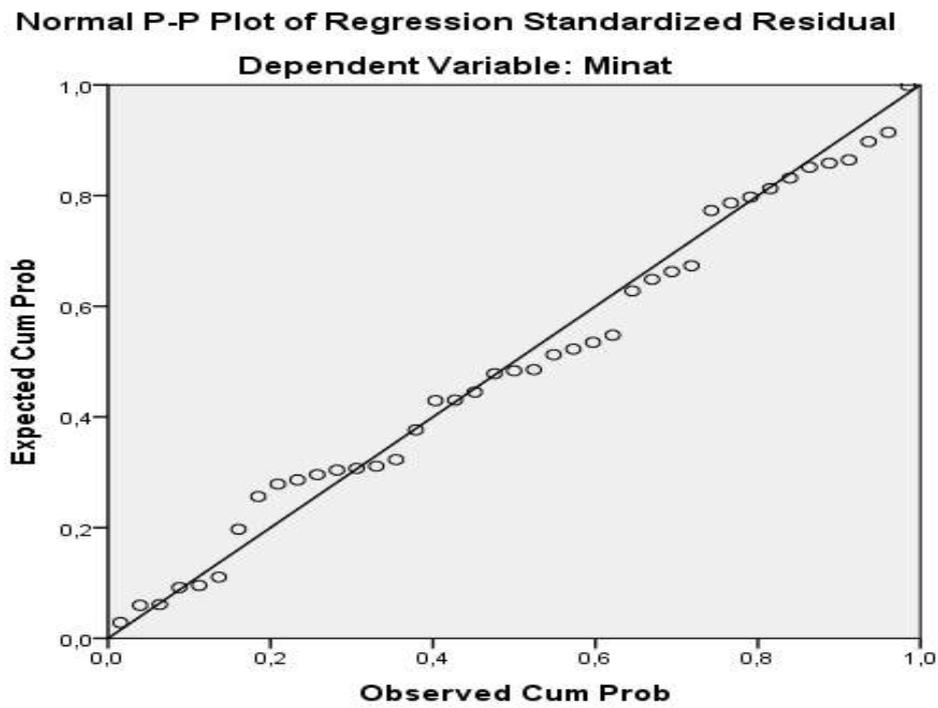
Dari tabel di atas dapat dilihat *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,772 > 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa bagian-bagian pernyataan pada variabel Minat tersebut reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot Of Regresion Standardized Residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya jika titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Uji Normalitas Metode Grafik



Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari hasil output SPSS normalitas dengan normal *P-Plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik pada garis lurus mengenai data itu sendiri.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi kolerasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau mendekati yang sempurna antara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Untuk mendeteksi

adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor (VIF)*.

- 1) Apabila $VIF > 5$ artinya mempunyai persoalan multikolinieritas
- 2) Apabila $VIF < 5$ artinya tidak terdapat persoalan multikolinieritas
- 3) Apabila $tolerance < 0,01$ artinya mempunyai persoalan multikolinieritas
- 4) Apabila nilai $tolerance > 0,01$ artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas.⁸⁰

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	
Pelayanan	0,697	1,435	Tidak <i>Multikolinieritas</i>
Produk	0,414	2,418	Tidak <i>Multikolinieritas</i>
Religiusitas	0,390	2,565	Tidak <i>Multikolinieritas</i>

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF ketiga variabel bebas yaitu pelayanan, produk, dan religiusitas adalah 1,435, 2,418, dan 2,565 lebih kecil dari 5. Dan jika dilihat dari *tolerance* dari ketiga variabel yaitu 0,697, 0,414 dan 0,390 lebih besar dari 0,01.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah *multikolinieritas* dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

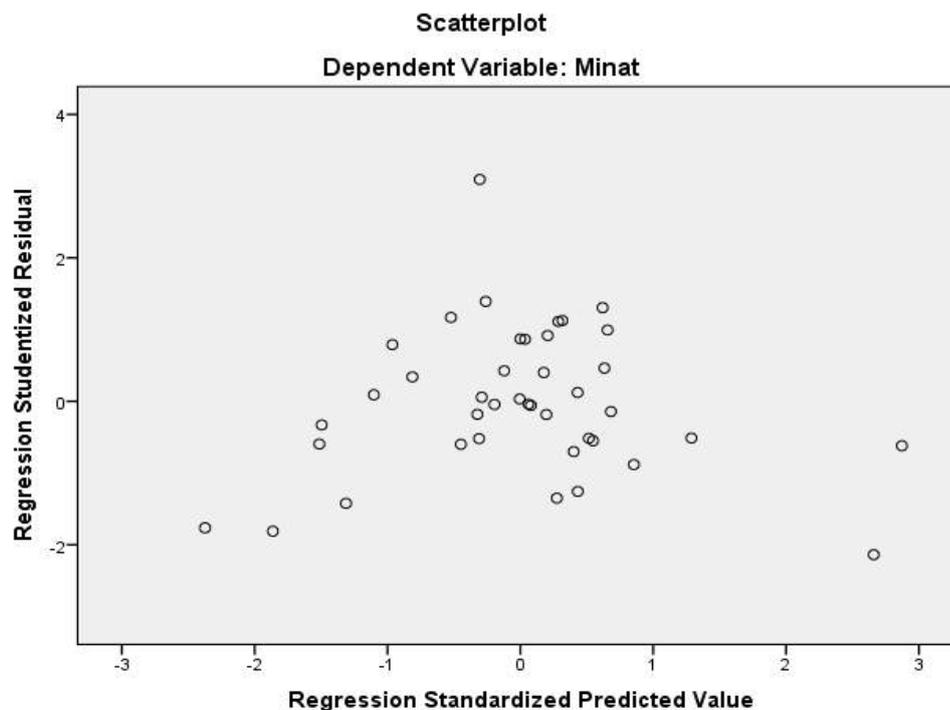
Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *standardized residual (ZRESID)*, ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah

⁸⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 39.

residual (Y prediksi Y sesungguhnya) dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melepur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸¹

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian (data diolah 2016)

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y .

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dan memenuhi syarat asumsi klasik.

⁸¹ Husein Umar, *Op., Cit*, hlm. 180.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu pelayanan, produk dan *religiusitas* terhadap variabel terikat yaitu minat menabung dosen IAIN Padangsidempuan pada bank syariah. Hasil outputnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	9,276	5,149	,080
	Pelayanan	-0,063	,137	,648
	Produk	-0,006	,205	,978
	Religiusitas	0,791	,186	,000

a. Dependent Variabel: Minat

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah 2016)

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:⁸²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$MM = \alpha + b_1 pel + b_2 Prod + b_3 reli + e$$

$$MM = 9,276 + -0,063 pel + -0,006 Prod + 0,791 reli + 5,149$$

Keterangan: Pel = pelayanan

⁸² TriHendra, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 141.

Prod = produk

Reli = *religiusitas*

MM = minat menabung dosen

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta 9,276, artinya bahwa faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* nilainya adalah 0, maka minat menabung dosen IAIN Padangsidempuan nilainya adalah 9,276.
- b. Koefisien regresi variabel Pelayanan (X_1) nilainya adalah -0,063. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor pelayanan (X_1) sebesar 1 satuan maka tingkat minat menabung (Y) akan turun sebesar -0,063 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pelayanan dengan minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.
- c. Koefisien regresi variabel produk (X_2) nilainya adalah -0,006. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor produk (X_2) sebesar 1 satuan maka minat menabung (Y) akan turun sebesar -0,006 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara produk dengan minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.
- d. Koefisien regresi variabel *religiusitas* (X_3) nilainya adalah 0,791. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan faktor *religiusitas*

(X_3) sebesar 1 satuan maka minat menabung (Y) akan naik sebesar 0,791. Dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *religiusitas* dengan minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

6. Uji Hipotesis

a. Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* secara individual dalam menerangkan variabel minat menabung dengan menggunakan tingkat signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Jika nilai probability t lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh dari pelayanan, produk, dan *religiusitas* dengan variabel minat menabung. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Signifikasn secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,276	5,149		1,802	,080
Pelayanan	-,063	,137	-,062	-,460	,648
Produk	-,006	,205	-,005	-,028	,978
Religiusitas	,791	,186	,765	4,256	,000

a. Dependent Variabel: Minat (data diolah 2016)

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Pelayanan

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,460 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,697) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,460 < 2,026$ dan nilai signifikansi $0,648 > 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

2) Variabel Produk

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,028 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,978) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,028 < 2,026$ dan nilai signifikansi $0,978 > 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya faktor produk tidak

berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

3) Variabel *Religiusitas*

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 4,256 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,000) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,256 > 2,026$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{03} ditolak maka H_{a3} diterima, artinya *religiusitas* berpengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

Dari hasil uji parsial tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor pelayanan dan produk tidak memiliki pengaruh terhadap minat dosen IAIN menabung di bank syariah, sedangkan faktor *religiusitas* memiliki pengaruh yang positif.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu monitoring, pengetahuan nasabah dan pendapatan nasabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah, atau untuk mengetahui apakah model

regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah hasil uji F statistik.

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikasn secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	587,660	3	195,887	14,102	,000 ^b
1 Residual	513,949	37	13,891		
Total	1101,610	40			

a. Dependent Variabel: Minat

b. Predictors: (Constant), pelayanan, produk dan *religiusitas*

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{\text{hitung}} 14,102 > F_{\text{tabel}} 2,86$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara pelayanan, produk, dan *religiusitas* secara bersama-sama terhadap minat menabung.

Jadi dapat dinyatakan bahwa pelayanan, produk, dan *religiusitas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

c. Analisis Korelasi Berganda (R)

Analisi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang

terjadi semakin lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:⁸³

Tabel 4.15
Interpretasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Untuk melihat korelasi dari variabel-variabel di atas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Hasil regresi berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,496	3,727

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pelayanan, Produk
b. Dependent Variabel: Minat

R dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel dependen. Nilai R yang didapat 0,730, artinya korelasi antara variabel pelayanan, produk, *Religiusitas* terhadap Minat menabung Dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah sebesar 0,730. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilainya mendekati 1.

⁸³Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 250

d. Uji Model dengan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel pelayanan, produk dan *religiusitas* secara serentak terhadap variabel Minat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel pelayanan, produk, dan religiusitas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel minat menabung dosen IAIN Padangsidempuan pada bank syariah. Hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis deteminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,533	,496	3,727

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pelayanan, Produk

b. Dependent Variabel: Minat

Dari hasil output di atas diperoleh nilai R^2 (*R square*) sebesar 0, 533. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor pelayanan, produk dan *religiusitas* terhadap minat menabung dosen pada bank syariah. Sedangkan R^2 (*R square*) sebesar 0, 533 atau 53, 3%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pelayanan, produk, dan *religuisitas* terhadap variabel dependen minat menabung dosen pada bank syariah sebesar 53,3%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model pelayanan, produk, dan religiusitas

mampu menjelaskan sebesar 53,3% variasi variabel dependen yaitu minat dosen menabung di bank syariah. Sedangkan sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Secara Parsial (Uji t)

a. Variabel Pelayanan

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,460 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,697) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,460 < 2,026$ dan nilai signifikansi $0,648 > 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

b. Variabel Produk

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 0,028 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05: 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2

sisi (signifikan = 0,978) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $0,028 < 2,026$ dan nilai signifikansi $0,978 > 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, artinya faktor produk tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

c. Variabel *Religiusitas*

Dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 4,256 tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $41-3-1=37$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikan = 0,000) t_{tabel} sebesar 2,026. Hal ini berarti nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,256 > 2,026$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_{03} ditolak maka H_{a3} diterima, artinya *religiusitas* berpengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidempuan menabung di bank syariah.

2. Secara Simultan (Uji F)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{\text{hitung}} 14,102 > F_{\text{tabel}} 2,86$. Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara pelayanan, produk, dan *religiusitas* secara bersama-sama terhadap minat menabung. Jadi

dapat dinyatakan bahwa pelayanan, produk, dan *religiusitas* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Philip Kotler (manajemen pemasaran di Indonesia) yang menjelaskan mengenai minat, Nugroho J. Setiadi (perilaku konsumen) menjelaskan faktor pengambilan keputusan, Kasmir (etika customer service) yang menjelaskan mengenai pelayanan, H. Malayu (dasar-dasar perbankan) yang menjelaskan mengenai pelayanan, M. Nur Rianto Al-Arif (dasar-dasar pemasaran bank syariah) yang menjelaskan mengenai produk tabungan bank syariah, dan buku teori lainnya yang mendukung dalam penelitian ini yang telah peneliti paparkan dalam BAB II

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu peneliti yang meneliti faktor kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk dan faktor *religiusitas*, terhadap minat nasabah menabung di bank syariah. (study kasus pada Bank BNI Syariah Yogyakarta), oleh Yayan Fauji, dan Dani Panca Setiasih dengan judul analisis persepsi, preferensi, sikap dan perilaku dosen terhadap perbankan syariah, (study kasus pada dosen Fakultas Syariah Walisongo), yang juga telah peneliti paparkan dalam BAB II.

3. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang di dapat memuaskan. Namun, pada hakikatnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab, selama penelitian ini dibuat banyak sekali keterbatasan yang peneliti hadapi. Di antara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian ini, adalah:

- a. Keterbatasan wawasan peneliti.
- b. Keterbatasan tenaga, waktu dan dana peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengontrol nasabah yang hendak diberikan angket karena sebagian dari nasabah enggan untuk mengisi angket yang telah disediakan sehingga memberikan kesulitan untuk peneliti dalam mendapatkan hasil. Walaupun demikian, penulis tetap berusaha agar keterbatasan tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, dilihat dari besar $t_{hitung} 0,460 < t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikan $0,648 > sig. 0,05$.
2. Secara parsial faktor produk tidak berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, dilihat dari besar $t_{hitung} 0,028 < t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikan $0,978 > sig. 0,05$.
3. Secara parsial faktor *religiusitas* berpengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, dilihat dari besar $t_{hitung} 4,256 > t_{tabel} 2,026$ dan nilai signifikan $0,000 < sig. 0,025$.
4. Secara simultan (bersama-sama) faktor pelayanan, produk, dan *religiusitas* berpengaruh positif terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah, dilihat dari besar $F_{hitung} 14,102 > F_{tabel} 2,86$ dan nilai signifikan $0,000 < sig. 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Instansi

Dalam penelitian ini terlihat bahwa faktor pelayanan, produk, dan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dosen IAIN Padangsidimpuan menabung di bank syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pihak akademik IAIN Padangsidimpuan lebih mencintai dan ikut serta dalam membangun bank

syariah di Indonesia ini. Karna kita sebagai Institusi yang berbasis Islam memiliki potensi untuk mengembangkan perbankan syariah.

2. Bagi Pihak Kampus

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan kita semua agar bersama-sama kita memperbaiki perekonomian Indonesia. Karena jika hanya lembaga keuangan saja yang bekerja tanpa adanya dukungan dari pihak masyarakat, perekonomian yang Islami itu akan sulit terwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Fandy Tjiptono, *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Herry Sutanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Jill Griffin, *Customer Loyalty: Menumbuhkan & Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Pemasaran Bank*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Philip Kotler & A.B. Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.

- Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Stephen P. Robbins & Marry Coulter, *Manajemen*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2009.
- Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*, Medan: USU Pers, 2008.
- Syafruddin Chan, *Relationship Marketing: Inovasi Pemasaran yang Membuat Pelanggan Bertekuk Lutut*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Yosal Iriantara, dkk., *Komunikasi Bisnis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Sumber Lain

- Ade Titi Nifita, “Pengaruh Citra BCA Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan BCA Cabang Jambi” dalam E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2010.
- Adi Krismanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Semarang Pattimura)”, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2009.
- Anggoro Danang Setyanto, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan dan Komplain (Studi Kasus Pada Nasabah Asuransi Jiwa di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Magelang)”, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Arif Nur Rahmanudin, “Pengaruh Antara *Relationship Marketing* dan *Relationship Quality* Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Permata, Tbk Cabang Slamet Riyadi Kota Surakarta)”, Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012.
- Astri Dhiah Maharani, “Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

- Dwi Novel Putri Yanti, “Kualitas Komunikasi Pelayanan *Customer Service* di PT. Indosat, Tbk Balikpapan” dalam E-Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, Volume 1, No. 2, 2013.
- Egha Ezar Junaeka Hassany, “Pengaruh *Relationship Quality* Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada BNI Syariah Yogyakarta)”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Elfaida Rizki, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Hubungan Emosional Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Pematangsiantar”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Faris Mujaddid Adi Nugroho, “Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Komitmen Pelanggan, dan Komunikasi *Word Of Mouth* Terhadap Loyalitas Pelanggan Minimarket”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Firmansyah, “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Pada Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Kalimantan)”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
- Gina Nadiya Suary, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Nasabah Tabungan di Perbankan Syaiah Yogyakarta (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Yogyakarta)”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nadira Artantie, “Pengaruh Komunikasi, Kepercayaan, Komitmen, dan Penyelesaian Masalah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah Debitur PD. BPR Tugu Artha Malang)”, Skripsi, Universitas Brawijaya, 2014.
- Nuri Handayani Ritonga, “Pengaruh *Relationship Quality* Terhadap Loyalitas Nasabah Menggunakan Tabungan *Marhamah* Pada Bank SUMUT Syariah Cabang Medan”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Okky Erviana, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Soewondo Kendal”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Sri Wahyuni, “Pengaruh *Relationship Quality* Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Medan”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010.
- Sumaryatun, “Pengaruh *Relationship Quality* Pada Loyalitas Nasabah (Survei Pada PD. BPR Purworejo)”, dalam E-Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo, Volume 10, No. 1a, 2014.
- Surya Darma Putra Panjaitan, “Pengaruh Kualitas Hubungan (*Relationship Quality*) Terhadap Loyalitas Pelanggan *Doorsmeer* Pada CV. Balian Guru Medan”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2008.
- Tatang Kusmayadi, “Pengaruh *Relationship Quality* Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan”, Skripsi, STIE STAN Indonesia Mandiri, 2007.

Sumber Internet

<http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

<http://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-consumer/tabungan-muamalat-ib>

<http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>

www.wikipedia.com

Sumber Alquran

Departemen Agama, *Al-Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata*,
Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014.

Sumber Wawancara

Wawancara dengan karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan
yaitu Bapak Rizky Fahlevi, 14 Maret 2016 pukul 11:30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I.** Nama : Aulia Riski Subandrio
Nim : 12 220 0052
Tempat/tanggal lahir : Padangsidempuan 12 Juni 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Pargumbangan Muara tais
Kec. Batang Angkola
Agama : Islam
No. Telp : 085297589843
- II.** Nama Orang Tua
Nama Ayah : Alm. Sanim
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Rosmina
Pekerjaan : Tani
Alamat : Pargumbangan Muara tais
Kec. Batang Angkola

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2000-2006 : SD Negeri 100120Pangaribuan
2. Tahun 2007-2009 : SMP Negeri 1 Sigalangan
3. Tahun 2010- 2012 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
4. Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan

Foto Dokumentasi Penelitian Pada Dosen IAIN Padangsidimpuan







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 1674 /In.14/A.1/B.3a/PP.00.9/08/2016

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan memberikan izin kepada:

Nama : Aulia Rizki Subandrio
NIM : 12 220 0052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Sem : Perbankan Syari'ah/IX (Sembilan)

untuk melaksanakan penelitian di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dalam rangka penulisan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dosen IAIN Padangsidimpuan Menabung di Bank Syariah**"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2016

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Ry Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Nomor : In.19/G.4a/PP.00.9/ 088 /2016 Padangsidimpuan, 16 Februari 2016
Lampiran : - Kepada Yth.
Perihal : *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing* Bapak/Ibu :
1. Rosnani Siregar, M.Ag
2. H. Ali Hardana, M.Si

di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Aulia Rizki Subandrio
NIM : 12 220 0052
Sem/Thn. Akademik : VIII / 2015-2016
Judul : **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dosen IAIN Padangsidimpuan Menabung di Bank Syariah**

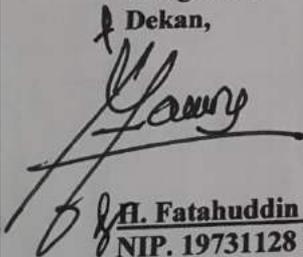
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

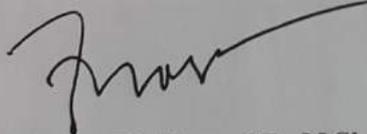
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:

Dekan,


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

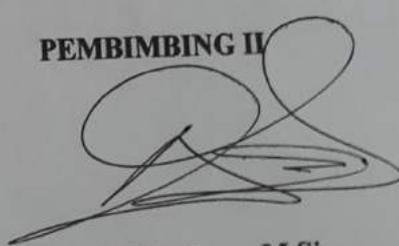
BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001


H. Ali Hardana, M.Si

DATA DOSEN JABATAN Lektor/ASISTEN AHLI DAN CADOS
IAIN PADANGSIMPUNGAN AHUN 2016

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		MATA KULIAH YANG DIAMPU
			GOL./RUANG	TMT	NAMA	TMT	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Drs H.M. Idrus Hasibuan, M.Pd	19551108 197903 1 001	IV/b	01/04/00	Lektor	01/11/11	Belajar dan Pembelajaran
2	Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag	19630821 199303 1 003	III/d	01/10/00	Lektor	01/07/13	Filsafat Islam
3	Drs Fitriadi Lubis, M.Pd.	19620917 199203 1 002	III/d	01/04/01	Lektor	01/04/01	Bahasa Inggris
4	Drs. H. Zulfan Efendi, M.A.	19640901 199303 1 006	III/d	01/10/05	Lektor	01/10/05	Ushul Fiqh
5	Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd.	19551010 198203 1 008	III/d	01/10/06	Lektor	01/10/06	Administrasi Pendidikan
6	Arbanur Rasyid, M.A.	19730725 199903 1 002	III/d	01/10/07	Lektor	01/10/07	Fiqh
7	Zuharni, M.Ag, M.Pd.	19720702 199803 2 003	III/d	01/04/09	Lektor	01/04/09	Ilmu Jwa Agama
8	Muhammad Ahsad Nasution, M.Ag	19730311 200112 1 004	III/d	01/04/09	Lektor	01/04/09	Tafsir Ayat Ahkam
9	Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd.	19710424 199903 1 004	III/d	01/04/10	Lektor	01/04/04	Bahasa Arab
10	Dra. Rosimah Lubis, M.Pd	19610825 199103 2 001	III/d	01/04/11	Lektor	01/04/04	Manajemen
11	Mudzakkar Khoib Siregar, M.A.	19721121 199903 1 002	III/d	01/04/11	Lektor	01/12/13	Ushul Fiqh
12	Drs. Lazuardi, M.Ag	19680921 200003 1 003	III/d	01/04/11	Lektor	01/04/06	Bahasa Arab
13	Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.	19750103 200212 1 001	III/d	01/10/11	Lektor	01/10/11	Fiqh Munakahat
14	Dermina Dalimunthe, S.H., M.H.	19710528 200003 2 005	III/d	01/04/12	Lektor	01/04/08	Hukum Perdata
15	Zul Anwar Ajum Harahap, M.A.	19770506 200501 1 006	III/d	01/10/12	Lektor	01/10/12	Fiqh Jinayah
16	Fauzi Rizal, M.A.	19730502 199903 1 003	III/d	01/04/13	Lektor	01/04/13	Ulumul Hadist
17	Muhlisson, M.Ag.	19701228 200501 1 003	III/d	01/10/14	Lektor	01/10/13	Sejarah Pendidikan Islam
18	Eka Susri Harida, M.Pd.	19750917 200312 2 002	III/d	01/10/14	Lektor	01/04/14	Reading Comprehension
19	Rayendriyani Fahmei Lubis, M.Ag.	19710510 200003 2 001	III/d	01/10/14	Lektor	01/10/14	Bahasa Inggris
20	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.	19790525 200604 1 004	III/d	01/10/14	Lektor	01/10/14	Akuntansi
21	Darwis Harahap, S.HI., M.Si.	19780818 200901 1 015	III/d	01/10/14	Lektor	01/10/14	Ekonomi Makro Islam
22	Nur Azizah, M.A.	19730802 199803 2 002	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Fiqh Mawaris
23	Maslina Daulay, M.A.	19760510 200312 2 003	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Bimbingan dan Penyuluhan
24	Nursyaidah, M.Pd	19770726 200312 2 001	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Bahasa Indonesia
25	Juni Wati Sri Rizki, S.Sos., M.A.	19780615 200312 2 003	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Komunikasi Antar Budaya
26	Suparmi, S.Si., M.Pd.	19700708 200501 1 004	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Kalkulus I Matematika/Persamaan Diferensial
27	Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.	19800413 200604 1 002	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Psikologi Pendidikan
28	Lis Yulianti Syarifda Siregar, S.Psi., M.	19801224 200604 2 001	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Matematika Diskrit
29	Almira Amir, M.Si.	19730902 200801 2 006	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Tafsir
30	Hasiah, M.Ag.	19780323 200801 2 016	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	

1	2	3	4	5	6	7	8
31	Ali Amran, S.Ag., M.Si.	19760113 200901 1 005	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Patologi Sosial
32	Mariam Nasution, M.Pd	19700224 200312 2 001	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Mtka/Aljabar Linear Elementer
33	Rukiah, S.E., M.Si.	19760324 200604 2 002	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Manaj. Sumber Daya Insani
34	Erna Ikawati, M.Pd	19791205 200801 2 012	III/d	01/04/15	Lektor	01/04/15	Bahasa Indonesia
35	Zainal Arifin Purba, M.Ag	19680118 2000003 1 002	III/c	01/10/10	Lektor	01/10/10	Metodologi Studi Islam
36	H. Ismail Baharuddin, M.A.	19660211 200112 1 002	III/c	01/10/11	Lektor	01/05/12	Bahasa Arab
37	Drs. Mahfuz Budi, M.A.	19610929 199803 1 001	III/c	01/10/11	Lektor	01/10/11	Sejarah Peradaban Islam
38	Novizal Wendry, S.Thl., M.A.	19771106 200801 1 005	III/c	01/04/12	Lektor	01/10/02	Hadis Ahkam
39	Hj. Nahrifah Fata, S.Ag., M.Pd	19700703 199603 2 001	III/c	01/04/12	Lektor	01/04/12	Ilmu Sosial Dasar
40	Hamdan Hasbuan, S.Pd.I., M.Pd	19701231 200312 1 016	III/c	01/04/12	Lektor	01/10/13	Speaking
41	Zaimuddin, S.S., M.Hum	19760610 200801 1 016	III/c	01/10/13	Lektor	01/10/13	Bahasa Arab
42	Akhari Pane, S.Ag., M.Pd	19751020 200312 1 003	III/c	01/04/14	Lektor	01/04/14	Bimbingan dan Konselling
43	Rislawati Siregar, S.Ag., M.Pd	19760302 200312 2 001	III/c	01/04/14	Lektor	01/04/13	Manajemen Keuangan
44	Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M	19790720 201101 1 005	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/14	B. Inggris/English Teaching Methods
45	Sojuangon Rambe, S.S., M.Pd	19790815 200604 1 003	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/14	Manajemen Pemasaran Bank
46	Muhammad Isa, S.T., M.M	19800605 201101 1 003	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/14	English Syntax
47	Fitri Rayani Siregar, M.Hum.	19820731 200912 2 004	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/14	Perbankan Syariah
48	Nofinawati, M.A.	19821116 201101 2 003	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/14	English Phonetics and Phonologi
49	Hamka, M.Hum.	19840415 200912 1 005	III/c	01/10/14	Lektor	01/10/13	Hukum Perbankan
50	Habibi, S.H., M.Hum	19800818 200901 1 020	III/b	01/01/11	Lektor	01/06/15	Sosiologi Hukum
51	Musa Arpan, S.H.I., M.S.I	19801215 201101 1 009	III/b	01/01/13	Asisten Ahli	01/10/13	Bahasa Inggris
52	Yusni Sinaga, S.Pd., M.Hum.	19700715 200501 2 010	III/b	01/04/11	Asisten Ahli	01/10/14	Kewarganegaraan
53	Harnadah, M.Pd	19720602 200701 2 029	III/b	01/10/10	Asisten Ahli	01/03/15	
54	Barkah Hadamean Haruhap, S.Sos	19790805 200604 1 004	III/b	01/10/10	Asisten Ahli	01/08/14	
55	Deilma Sari Lubis, M.A.	19840512 201403 2 002	III/b	01/03/14	Asisten Ahli	01/03/15	
56	Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi	19810126 201503 2 003	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
57	Rizal Maaruf Amidy Siregar, SP., M.M	19811106 201503 1 001	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
58	Windari, S.E., M.A.	19830510 201503 2 003	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
59	Anas Habibi Ritonga, M.A.	19840403 201503 1 004	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
60	Nur Fauziab Siregar, M.Pd	19840811 201503 2 004	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
61	Anita Adinda, M.Pd	19851025 201503 2 003	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
62	Azwar Humid, M.A.	19860311 201503 1 005	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
63	Mardona Siregar, M.H.	19860914 201503 1 006	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
64	Sufin Efendi Lubis, M.A.	19861205 201503 1 004	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	
65	Putra Halomoutou Hbb, M.H.	19861223 201503 1 004	III/b	01/03/15	Cados	01/03/15	

66	Riem Malini Pane, M.Pd.	19870301 201503 2 003	III/b	01-03/15	Cados	01/03/15
67	Lili Nur Indah Sari, M.Pd.	19870503 201503 2 008	III/b	02-03/15	Cados	02/03/15
68	Utary Evi Cahyani, SP., M.M.	19870521 201505 2 004	III/b	03-03/15	Cados	03/03/15
69	Siti Wahyuni Siregar, S.Sos., M.Pd.I.	19880709 201503 2 008	III/b	04-03/15	Cados	04/03/15
70	Pahri Siregar, M.Pd.I.	19880827 201503 1 003	III/b	05-03/15	Cados	05/03/15
71	Utary Evi Cahyani, SP., M.M.	19870521 201505 2 004	III/b	06-03/15	Cados	06/03/15
72	Siti Wahyuni Siregar, S.Sos., M.Pd.I.	19880709 201503 2 008	III/b	07-03/15	Cados	07/03/15
73	Pahri Siregar, M.Pd.I.	19880827 201503 1 003	III/b	08-03/15	Cados	08/03/15

Pedagogisidmpuan Juni 2016
Rektor,

Dr. H. Herahim Siregar, M.C.I.
NIP. 19680706 200005 1 005

DATA DOSEN JABATAN LAKTOR KEPALA IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2016

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		MATA KULIAH YANG DIAMPU
			GOL./RUANG	TMT	NAMA	TMT	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Drs. Syahid Muammar Pulungan	19531207 198003 1 003	IV/c	01/04/00	Lektor Kepala	01/04/00	Civic Education
2	Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A.	195000824 197803 1 001	IV/c	01/10/00	Lektor Kepala	01/10/00	Ilmu Pendidikan
3	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.	19610615 199103 1 004	IV/c	01/10/13	Lektor Kepala	01/10/13	Filsafat Pendidikan
4	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	19680704 200003 1 003	IV/c	01/10/13	Lektor Kepala	01/10/13	Hukum Perdata Islam
5	Dra. Hj. Tatia Herawati Daulay, M.A.	19610323 199003 2 001	IV/c	01/04/15	Lektor Kepala	01/10/07	Media Pengajaran
6	Drs. Armyan Hasibuan, M.Ag.	19620924 199403 1 005	IV/c	01/04/15	Lektor Kepala	01/10/05	Akhlaq Tasawuf
7	Drs. H. Syafran, M.Pd.	19590811 198403 1 004	IV/b	01/10/07	Lektor Kepala	01/10/07	Psikologi Pendidikan
8	Drs. H. Agus Sahim Daulay, M.Ag.	19561121 198603 1 002	IV/b	01/10/08	Lektor Kepala	01/10/08	Ilmu Jiwa Perkembangan
9	Drs. H. Dame Siregar, M.A.	19630907 199103 1 001	IV/b	01/10/11	Lektor Kepala	01/10/03	Ulumul Hadits
10	Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.	19641013 199103 1 003	IV/b	01/10/11	Lektor Kepala	01/10/03	Ilmu Pendidikan Islam
11	Dra. Asnah, M.A.	19651223 199103 2 001	IV/b	01/10/03	Lektor Kepala	01/10/13	Praktek Pengalaman Lapangan
12	Aswadi Lubis, S.E. M.Si.	19630107 199903 1 002	IV/b	01/04/14	Lektor Kepala	01/04/14	Manajemen
13	Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd.	19530817 199803 1 001	IV/b	01/10/14	Lektor Kepala	01/10/14	Teknologi Pendidikan Islam
14	Drs. Syafril Gunawan, M.Ag.	19591109 198703 1 003	IV/b	01/10/14	Lektor Kepala	01/10/14	Sejarah Peradaban Islam
15	Drs. Sahadir Nasution, M.Pd.	19620728 199403 1 002	IV/b	01/10/14	Lektor Kepala	01/10/14	Ilmu Jiwa Pendidikan
16	Drs. Samsuddin, M.Ag.	19640203 199403 1 001	IV/b	01/10/14	Lektor Kepala	01/10/14	Strategi Belajar Mengajar
17	Dr. Mahmuddin Siregar, M.A.	19530104 198203 1 003	IV/a	01/10/98	Lektor Kepala	01/10/98	Bahasa Arab
18	Drs. Kamaluddin, M.Ag.	19651102 199103 1 001	IV/a	01/04/05	Lektor Kepala	01/04/05	Bhs. Arab/Ilmu Dakwah
19	H. Nurfin Sibotang, M.A. Ph.D.	19570719 199303 1 001	IV/a	01/10/07	Lektor Kepala	01/03/05	Bahasa Arab
20	Dra. Replita, M.Si.	19690526 199503 2 001	IV/a	01/04/10	Lektor Kepala	01/04/10	Ilmu Jiwa Agama
21	H. Ali Anas Nasution, M.A.	19680715 200003 1 002	IV/a	01/10/10	Lektor Kepala	01/05/10	Tafsir
22	Hj. Ashfati, S.Ag. M.Pd.	19720321 199703 2 002	IV/a	01/04/11	Lektor Kepala	01/04/06	Pengembangan Kurikulum
23	Hj. Zulhanna, S.Ag. M.Pd.	19720702 199703 2 003	IV/a	01/10/11	Lektor Kepala	01/04/11	Sejarah Pendidikan Islam
24	Muhammad Amin, M.Ag.	19720804 200003 1 002	IV/a	01/10/11	Lektor Kepala	03/09/12	Hadist
25	Dra. Asmadawati, M.A.	19670814 199403 2 002	IV/a	01/04/13	Lektor Kepala	01/04/13	Perencanaan Sistem PAI
26	Dr. Erawadi, M.Ag.	19720326 199803 1 002	IV/a	01/04/13	Lektor Kepala	01/04/13	Sejarah Peradaban Islam
27	Drs. Hamdan, M.A.	196601214 199903 1 001	IV/a	01/10/13	Lektor Kepala	01/08/13	Ilmu Dakwah
28	Ahmatjajar, M.Ag.	19680202 200003 1 005	IV/a	01/10/13	Lektor Kepala	01/08/13	Filsafat Hukum Islam
29	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.	19680517 199303 1 003	IV/a	01/10/13	Lektor Kepala	01/08/13	Hadist

1	2	3	4	5	6	7	8
30	Fauziah Nasution, M.Ag.	19730617 200003 2 013	IV/8	01/09/13	Lektor Kepala	01/09/13	Departemen Tadris
31	Magdalena, M.Ag.	19740319 200003 2 001	IV/8	01/09/13	Lektor Kepala	01/09/13	Ilmu Pendidikan Islam
32	Dr. Ichwanasyah Tampubolon, S.S., M.Ag.	19720303 200003 1 994	IV/8	01/09/13	Lektor Kepala	01/09/13	Metode Studi Islam
33	Dr. Letya Hilda, M.Si	19720920 200003 2 992	IV/8	01/06/14	Lektor Kepala	01/06/14	Ilmu Aliran Islam
34	Fatehuddin Aziz Siregar, M.Ag.	19731128 200012 1 960	IV/8	01/06/14	Lektor Kepala	01/06/14	Prof. Masyarakat
35	Rozanti Siregar, M.Ag.	19740626 200012 2 993	IV/8	01/09/14	Lektor Kepala	01/06/14	Prof. Masyarakat
36	Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.	19720313 200012 1 962	IV/8	01/09/15	Lektor Kepala	01/09/15	Manajemen
37	Kholidah, M.Ag.	19720827 200003 2 992	IV/8	04/01/15	Lektor Kepala	01/06/14	Ushul Fiqh
38	Muhammad Asrar Nasution, M.Ag.	19730911 200012 1 994	IV/8	01/06/15	Lektor Kepala	01/06/15	Prof. Masyarakat
39	Drs. Ai Siti, M.Ag.	19620926 199903 1 052	IV/8	01/09/15	Lektor Kepala	01/09/15	
40	Farhat, M.A.	19711214 199803 1 062	III/64	01/06/14	Lektor Kepala	01/02/14	Filefat Umum

Padangsidempuan, Juni 2016
Rektor,

Dr. H. Ibrahim Siregar, MCI,
NIP 19680704 200003 1 003

DAFTAR NAMA DOSEN TETAP NON PNS
IAIN PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2016

NO	NAMA	Tanda Tangan
1	2	3
1	Adanan Murroh Nasution, M.A.	
2	Ade Suhendra, M.Pd.I.	
3	Agustina Damanik, M.A.	
4	Ahmad Iqbal, M.E.I.	
5	Ahmad Sainul, SHI.,M.H.I.	
6	Ali Hardana, S.Pd., M.Si.	
7	Aliman Syahuri Zein S.E.I., M.E.I.	
8	Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I.	
9	Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.	
10	Asboni, M.A.	
11	Chandra, S.Sos.I., M.Pd.I.	
12	Dahliati Simanjuntak, S.Th.I., M.A.	
13	Damri Batubara, S.H.I., M.A.	
14	Darwin Harahap S.Sos.I., M.Pd.I.	
15	Diyah Hoiriyah, M.Pd.	
16	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.	
17	Eline Yanty Putri Nasution, M.Pd	
18	Fadli, S.E.I., M.Sy.	
19	Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.	
20	Hasbi Anshori Hasibuan, M.M.	
21	Hasir Budiman Ritonga, M.Si.	
22	Hendra Gunawan, SHI.,M.A.	
23	Icol Dianto, S.Sos.I., M.Kom.I.	
24	Ja'far Nasution, Lc.,M.E.I.	
25	Jumi Atika, S.H.I., M.E.I.	
26	Lila Novra Dini Saragih, S.Pd.,M.Hum	
27	Lili Nur Indah Sari, M.Pd.	
28	Muhammad Syukri Pulungan, S.Sos.I., M.Psi.	
29	Nurfitriani M. Siregar, S.Sos.I., M.Kom.I.	
30	Nurhotia Harahap, MH.	
31	Nurul Izzah, S.E., M.Si.	
32	Puji Kurniawan, S.H.I., M.A.Hk.	
33	Rahma Hayati Siregar, M.Pd	
34	Rini Hayati Lubis, S.P., M.P.	
35	Risalan Basri Harahap, M.A.	
36	Rodame Monitorir Napitupulu, S.P., M.M.	

37	Sawaluddin Siregar, S.Pd.I., M.A.	
38	Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd.	
39	Sri Minda, S.Pd., M.Hum.	
40	Sri Rahmadhani Siregar, S.S.,M.Pd.	
41	Sry Lestari, M.E.I.	
42	Yuli Eviyanti, M.M.	
43	Zilfaroni, S.Sos., M.A.	
44	Zulaika Matondang M.Si.	
45	Mutia Sari, M.Pd	
46	Maulana Arafat Lubis, M.Pd.	
47	Sabri, M.Pd	
48	Sukriadi Hasibuan, M.Pd.	
49	Waliyul Maulana Siregar, M.Pd.	

Padangsidempuan, Juni 2016
Rektor,

Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 200003 1 003

